

HUMAS

Layanan Paspor masuk Desa di Mandalika, Imigrasi Mataram Akan Usulkan Jadi Layanan Definitif

Syafruddin Adi - NTB.HUMAS.CO.ID

Aug 8, 2022 - 07:55



Kepala Seksi Lalu Lintas Keimigrasian I Made Surya Artha merangkap Plt. Kepala seksi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian Kantor Imigrasi Kelas I TPI Mataram

Lombok Tengah NTB - Layanan Paspor Masuk Desa yang diselenggarakan Imigrasi Kelas I TPI Mataram telah selesai. Minggu 7 Agustus 2022 merupakan hari terakhir melayani masyarakat di wilayah Kute Mandalika Lombok Tengah dalam pembuatan Paspor.

Berdasarkan data dari Imigrasi Mataram ada sekitar 70 orang masyarakat yang memanfaatkan jasa pelayanan paspor masuk Desa di Mandalika selama 2 hari di buka layanan tersebut yaitu 6-7 Agustus.

Kepala Seksi Lalu Lintas Keimigrasian I Made Surya Artha merangkap Plt. Kepala seksi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian Kantor Imigrasi Kelas I TPI Mataram mengatakan layanan yang dilakukan selama dua hari dan pada hari libur tersebut mendapat banyak apresiasi dari masyarakat terutama warga Kute Mandalika itu sendiri.

"Masyarakat Mandalika merasa Sangat berterima kasih dengan adanya pelayanan seperti ini, terlebih dibukanya di hari-hari libur kantor seperti ini (Sabtu-minggu red), tentu sangat membantu masyarakat pemohon," jelas Made Surya usai pelaksanaan berlangsung, (07/08) di Kute Mandalika.



Ia menyampaikan harapan masyarakat yang ditiapkannya bahwa layanan Paspor di Posko Imigrasi Mandalika ini kiranya dapat dilakukan secara definitif, mengingat begitu banyak warga Lombok Tengah yang sangat membutuhkan surat perjalanan ke luar negeri tersebut, baik untuk keperluan Melancong/wisata, Ibadah maupun Untuk Bekerja (CPMI).

"Tadi banyak masyarakat yang menitipkan pesan dan sarannya, agar kiranya di Posko Imigrasi Mandalika ini dibuka pelayanan paspor menetap. Ini dikarenakan jarak wilayah ini dengan kantor imigrasi Mataram cukup jauh (50 KM) butuh tenaga dan waktu panjang untuk bisa mendapat paspor," ucapnya sambil meniru

pesan warga.

"Namun dengan adanya layanan di Posko ini masyarakat betul-betul mendapat layanan yang cukup memudahkan warga,"imbuhnya.

Made Surya menerangkan, lewat testimoni layanan ini pihaknya akan mencoba untuk memberikan dan melakukan upaya-upaya agar apa yang diharapkan masyarakat (hadirnya Layanan Paspur di Mandalika) dapat dipenuhi.

Lanjut Made, kami melihat lokasi keberadaan Posko Imigrasi di Mandalika cukup strategis, berada di dalam kawasan ITDC dimana masyarakat yang datang mengurus paspor bisa langsung menikmati kawasan wisata Mandalika dimana lokasi posko tidak terlalu jauh dengan arena Sirkut MotoGP.

Ini tentu membawa kesan tersendiri bagi warga yang datang mengurus paspor. Bahkan bila pelayanan ini definitif maka tidak menutup kemungkinan warga dari manapun yang berwisata ke Mandalika dapat sekaligus mengurus paspor.

"Posko layanan keimigrasian di Mandalika ini mang di Disain tidak seperti kantor pada umumnya, ini sengaja di atur seperti tempat santai, sehingga masyarakat yang sedang mengurus paspor merasa nyaman, tidak seperti suasana berada di ruangan kantor,"jelasnya.

Semoga kedepannya tempat ini akan menjadi tempat layanan Paspur menetap sehingga apa yang diharapkan masyarakat bisa tercapai."Tutupnya".(Adb)